https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

PENGARUH KEGIATAN LITERASI MEMBACA TAHAP PEMBIASAAN TERHADAP MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI SUKOREJO WETAN O2, KECAMATAN REJOTANGAN, KABUPATEN TULUNGAGUNG

The influence of reading literacy activities in the habituation stage on the reading interest of grade V students of SD Negeri Sukorejo Wetan 02, Rejotangan District, Tulungagung Regency.

Vivin Nur Wijayanti[1*]

Yasip[2]

[*1,2] Universitas Bhinneka PGRI, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kabupaten Tulungagung

*email: viviwijaya.official@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan literasi membaca tahap pembiasaan terhadap minat membaca peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian ex-post facto dan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02 sejumlah 13 peserta didik. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling, jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakanan angket dan dokumentasi. Pengujian instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji prasayarat yakni uji normalitas, uji hipotesis dalam bentuk uji regresi liner sederhana. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian dengan jumlah sampel yakni sebanyak 13 peserta didik, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan kegiatan literasi membaca tahap pembiasaan terhadap minat membaca peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02 dengan kata lain hipotesis yang diajukan diterima yakni Ha diterima dan Ho ditolak. Sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 0,124 dengan pengaruhnya bersifat positif. Artinya semakin baik kegiatan literasi membaca akan mempengaruhi semakin baiknya minat membaca peserta didik.

Kata Kunci:
Kegiatan Literasi Membaca
Minat Membaca Peserta Didik

Keywords:
Reading Literacy Activities
Student Reading Interest

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of habituation stage reading literacy activities on the reading interest of grade V students of SD Negeri Sukorejo Wetan 02, Rejotangan District, Tulungagung Regency. In this study, researchers used ex-post facto research types and quantitative approaches. The population used in this study was all grade V students of SD Negeri Sukorejo Wetan 02 totaling 13 students. Sampling in this study was carried out by total sampling technique, so the sample in this study was 13 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Instrument testing uses validity and reliability tests. Data analysis techniques use descriptive analysis and prerequisite tests, namely normality tests, hypothesis tests in the form of simple liner regression tests . Based on the processing of research data with a sample of 13 students, it can be concluded that there is a positive and significant influence between the implementation of reading literacy activities at the habituation stage on the reading interest of grade V students of SD Negeri Sukorejo Wetan 02, in other words, the proposed hypothesis is accepted, namely Ha is accepted and Ho is rejected. As the total influence is 0.124 with the effect being positive. This means that the better the reading literacy activities will affect the better the reading interest of students.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk membangun lingkungan belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter mulia, serta kemampuan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan, di sisi lain, dipandang sebagai proses yang berkembang. Bahkan menurut Redja Mudyahardjo, pendidikan dalam arti luas sama dengan hidup. Dengan kata lain, pendidikan mencakup semua bentuk pembelajaran yang terjadi dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah setiap keadaan dalam kehidupan yang berdampak pada perkembangan seseorang (Redja Mudyahardjo, 2011).

Efektivitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah merupakan kunci dalam keberhasilan suatu bangsa dan memiliki peran penting dalam kemajuan itu. Pemerintah Indonesia telah berupaya dalam dalam meningkatkan standar pendidikan yang ada. Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Terbukti bahwa telah terjadinya perubahan kurikulum hingga 11 kali sejak Indonesia merdeka. Langkah ini bermaksud untuk meningkatkan standar pendidikan yang menghasilkan kualitas sumber dayamanusia yang lebih baik. Kualitas sumber daya manusia yang tersedia harus mengikuti perkembangan zaman yang pesat, terutama di era digital ini .

Budaya literasi yang mencakup kebiasaan membaca, memang belum menjadi budaya di masyarakat Indonesia. Berdasarkan penelitian "*Most Littered Nation In The World*" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University diterbitkan pada Maret 2016, Indonesia telah dinyatakan menempati peringkat ke-60 dari 61 Negara mengenai minat membaca. Indonesia berada tepat dibawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Data tersebut menguatkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006 yang memperlihatkan bahwa sebanyak 85,9 % masyarakat Indonesia masih memilih menonton televisi dari pada mendengarkan radio (40,3 %) dan membaca koran (23,5 %) (Kemendikbud RI, 2016). Selain itu Internasional Education Achiecment (IEA) melaporkan bahwa kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar yang ada di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi, yang berarti Indonesia menempati urutan ke-38 dari 39 negara.

Pemerintah Indonesia saat ini sedang berupaya untuk meningkatkan program literasi yang ada di sekolah, selain memperbaharui kurikulum yang ada . Sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 diperkuat dengan adanya gerakan literasi sekolah. Salah satu program tersebut adalah "kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai". Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan antusiasme peserta didik dalam membaca dan kemampuan membaca mereka, yang akan membantu mereka memahami materi pelajaran mereka dengan lebih efektif.. Materi baca berisi tentang nilai-nilai budi pekerti, berupa kaerifan lokal, nasional dan global yang akan disampaikan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sumber bahan bacaan dan sumber informasi bagi guru maupun peserta didik , dan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan literasi sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu penunjang untuk pelaksanaan kegiatan literasi sekolah, yang berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan ilmu pengetahuan serta sumber infomasi bagi pendidik dan peserta didik. Perpustakaan juga dapat menyediakan bahan bacaan yang berfungsi sebagai sumber daya literasi, seperti sudut baca dan ruang untuk anak-anak di kelas, strategi untuk menumbuhkan

kecintaan membaca, dan metode untuk menciptakan lingkungan yang kaya teks.

Tingkat sekolah dasar merupakan tempat gerakan literasi sekolah yang sebagian besar difokuskan untuk anak antara usia 6 sampai 12 tahun, dimana peserta didik sekolah dasar masih berkembang dengan mudah. Untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dengan cara memperbaiki administrasi perpustakaan sekolah dengan cara menawarkan kegiatan literasi membaca. Kedisiplinan anak-anak selama pelaksanaan kegiatan literasi membaca ini mengungkapkan bahwa ada tiga tahapan gerakan literasi di sekolah dasar: pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pelaksanaan program gerakan literasi sekolah pada tahap pertama disebut sebagai tahap pembiasaan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik dengan kegiatan literasi membaca. Pada titik ini dalam proses pembiasaan kegiatan dilakukan sesuai dengan jenjang pendidikan, yaitu SD kelas rendah dan SD kelas tinggi, dengan kegiatan seperti mendengarkan dan membaca buku/pengayaan. Kedua pada tahap perkembangan dimaksudkan untuk membuat peserta didik tertarik membaca dan kegiatan yang berhubungan dengan membaca sambil juga meningkatkan pemahaman dan kelancaran membaca. Tindakan yang dapat diambil yaitu seperti mendengarkan, membaca, berbicara, menulis, dan pemilihan informasi. Tiga tahap pembelajaran dirancang untuk membuat peserta didik tertarik membaca dan kegiatan yang berhubungan dengan membaca juga dapat meningkatkan literasi peserta didik melalui buku teks dan materi pengayaan.

Literasi Dasar (*basic literacy*) yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan adanya kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan simpulan pribadi. Literasi Dasar merupakan kemampuan membaca, pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat membaca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.

Kegiatan literasi membaca yang dilaksanakan di SD Negeri Sukorejo Wetan 02 belum berjalan sesuai dengan panduan dari Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan yang dilakukan masih berjalan sesuai dengan kegiatan yang dibuat sendiri oleh sekolah, namun kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Menurut Farida Rahim (2011, hal.28) "minat membaca ialah keinginan yang kuat akan diwujudkannya dengan kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian akan membacanya atas kesadaran sendiri".

Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau tanpa dorongan dari orang lain. Bahan pustaka yang disediakan oleh SD Negeri Sukorejo Wetan 02 masih banyak buku pelajaran dari pada buku bacaan lainnya, sehingga peserta didik tidak tertarik untuk melakukan kegiatan membaca di perpustakaan, begitupun buku-buku yang disediakan di sudut baca kelas hanya buku mata pelajaran saja sehingga peserta didik lebih memilih bermain ketika jam istarahat dari pada membaca buku bacaan.

Kegiatan literasi membaca di sekolah dapat terlaksana dengan baik apabila melibatkan seluruh warga sekolah seperti, guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua,. Namun hal tersebut kurang mendapatkatkan koordinasi dengan warga sekolah misalnya, guru tidak memberi arahan kepada peserta didik untuk membaca buku selama 15 menit sebelum

belajar. Serta melalui kegiatan observasi yang dilakukan di sekolah yaitu di SD Negeri Sukorejo Wetan 02 Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung pada saat saya melakukan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 ditemukan fakta bahwa minat membaca peserta didik yang terjadi khususnya peserta didik di kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02 Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung terlihat masih kurang adanya motivasi peserta didik terhadap buku-buku yang ada di sekolah, peserta didik lebih memilih bermain dari pada membaca buku. Peserta didik hanya membaca ketika pembelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut membuat banyak peserta didik yang tertinggal, misalnya masih ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan atau kurang lancar dalam membaca. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat membaca peserta didik disekolah tersebut.

Berdasarkan kenyataan tentang kurangnya motivasi peserta didik untuk minat membaca di sekolah dasar pada saat ini khususnya di kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **" Pengaruh Kegiatan Literasi Membaca Tahap Pembiasaan terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung"**

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* yang dimana mengungkapkan suatu data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap suatu variabel yang akan diteliti. Penelitian memiliki tujuan untuk mencari suatu pengaruh antara variabel bebas yaitu kegiatan literasi membaca (X) dengan minat membaca peserta didik (Y). Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis suatu data dengan alat statistik dalam bentuk berupa angka-angka. Untuk menjelaskan suatu pola hubungan dan antar variabel digunakan metode analisis regresi sederhana. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02 yang berjumlah 13 peserta didik. Pengambilan data di SD Negeri Sukorejo Wetan 02, peneliti menggunakan sampel penelitian berjumlah 13 peserta didik. Ini didapat dari jumlah populasi yang ada. Peneliti menggunakan semua peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02 karena jumlah populasinya kurang dari 100. Dan hanya ada 1 kelas untuk kelas V di SD Negeri Sukorejo Wetan 02. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling yakni pengambilan sampel dengan cara mengambil keseluruhan jumlah populasi (Sugiono, 2007). Alasan menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu tinggi atau tidak mencapai 100 orang sehingga peneliti merasa mampu dan sanggup untuk melakukan penelitian dengan sampel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sukorejo Wetan 02, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini melibatkan 15 peserta didik kelas VI sebagai sampel uji coba, yang terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan kemudian kelas V dengan jumlah peserta didik 13 sebagai sampel penelitian,yang terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Data yang diperoleh sudah dihitung dan diolah melalui aplikasi SPSS. Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei sampai Juni 2023.



Gambar 4.1 Kegiatan Mengisi Angket di kelas VI

Dalam gambar di atas, dapat dilihat kegiatan mengisi angket di kelas VI SD Negeri Sukorejo Wetan 02. Angket tersebut sebagai tahap pertama penelitian sebelum memperoleh soal angket yang valid dan reliabel.



Gambar 4.2 Kegiatan Mengisi Angket di kelas V

Kegiatan di atas merupakan kegiatan kegiatan membagi angket yang dilakukan oleh peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02. Kegiatan ini dilakukan setelah mendapatkan soal valid dan reliabel yang sebelumnya di uji coba dengan peserta didik kelas VI. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti hubungan antara kegiatan literasi membaca terhadap minat membaca peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja untuk mengetahui seberapa pengaruh kegiatan literasi membaca tahap pembiasaan terhadap minat membaca peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini membahas dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kegiatan literasi membaca sedangkan variable terikat (Y) adalah minat membaca. Pengumpulan data dalam penelitian ini didapat dari angket kedua variabel. Angket yang digunakan dalam kegiatan literasi membaca terdapat 20 butir pernyataan sedangkan untuk minat membaca terdapat 12 butir. Peserta didik akan mengisi angket dengan cara mencentang yang sesuai dengan kolom pernyataan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan literasi membaca tahap pembiasaan terhadap minat membaca peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket digunakan untuk mengukur variabel kegiatan literasi membaca dan variabel minat membaca peserta didik dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Sebelum digunakan untuk penelitian, angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas kepada sampel uji coba sebanyak 15 peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02. Berdasarkan hasil uji coba angket kegiatan literasi membaca dan minat membaca peserta didik yang diberikan kepada peserta didik kelas VI SD Negeri Sukorejo Wetan dengan jumlah peserta didik sebanyak 15. Hasil uji validitas angket kegiatan literasi yang terdapat 25 pernyataan angket setelah diuji valid memperlihatkan hasil bahwa terdapat 20 pernyataan angket kegiatan literasi membaca valid, sedangkan yang tidak valid terdapat 5 pernyataan atau 5 pernyataan tidak dipakai. Ketidakvalidan dikarenakan nilai rhitung yang dihitung melalui SPSS masih dibawah ketentuan pada rtabel yakni 0,602. Sehingga pernyataan angket kegiatan literasi membaca yang dapat digunakan sebanyak 20 pernyataan.

Sedangkan uji valid angket minat membaca peserta didik yang memiliki jumlah pernyataan angket sebanyak 12 pernyataan, setelah dilakukan uji valid menggunakan SPSS terlihat hasil bahwa terdapat 12 pernyataan angket minat membaca peserta didik valid. Maka jumlah pernyataan angket minat membaca yang valid digunakan yaitu 12 pernyataan.

Dari hasil uji regresi linier sederhana dapat diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar – 1,248 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh kegiatan literasi membaca (X) terhadap minat membaca peserta didik (Y). Maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Kemudian dilihat juga nilai R Squere sebesar 0,124 yang dimana kegiatan literasi membaca berkostribusi sebesar 0,124 terhadap minat membaca peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02. Artinya semakin baik kegiatan literasi membaca yang dijalankan makan akan semakin baik minat membaca peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah sampel yakni 13 peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi membaca tahap pembiasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02. Hal ini dibuktikan dengan pengujian analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) < probabilitas 0,05. Nilai R Squere sebesar 0,124 yang dimana kegiatan literasi membaca tahap pembiasaan berkostribusi sebesar 0,124 terhadap minat membaca peserta didik kelas V SD Negeri Sukorejo Wetan 02. Artinya semakin baik kegiatan literasi membaca yang dijalankan makan akan semakin baik minat membaca peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi beberapa pihak dalam meningkatkan kualitas Pendidikan secara umum. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peserta didik agar senantiasa meningkatkan minat membaca dan selalu aktif dalam kegiatan literasi membaca.
2. Disarankan kepada guru untuk senantiasa dapat meningkatkan kualitas keprofesionalannya dalam mengajar, seperti menggunakan metode mengajar yang lebih baik lagi yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memotivasi dan memacu peserta didik untuk lebih meningkatkan minat membaca
3. Peneliti lain hendaknya memperhatikan hasil penelitian ini dengan seksama apabila mungkin ada kekurangan. Hendaknya penelitain ini untuk dikembangkan lebih lanjut sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan beberapa variabel tambahan seperti faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca peserta didik.

REFERENSI

KBBI. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Khatimah, H. U. S. N. U. L. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai. *Skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Rahim, Farida. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara

Redja Mudyahardjo. (2011). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya*. Raja Grafindo Persada Jakarta.

Sugiono, (2007). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung Alfabeta.